

**EFEKTIVITAS KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBENTUKAN  
JIWA SOSIAL SANTRI DI BALAI PENDIDIKAN  
PONDOK PESANTREN PABELAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**OLEH:**

**RANI KHAIRUN NIZAL**

**NIM. 07470004**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Khairun Nizal

NIM : 07470004

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2014

Yang menyatakan,



Handwritten signature of Rani Khairun Nizal.

**Rani Khairun Nizal**

**NIM: 07470004**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing  
Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rani Khairun Nizal  
NIM : 07470004  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Jiwa Sosial Santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Agustus 2014  
Pembimbing Skripsi,

**Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si**  
**NIP. 19671226 199203 1 001**



## SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Rabu, 27 Agustus 2014 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan maka setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi perbaikan seperlunya serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rani Khairun Nizal  
NIM : 07470004  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Jiwa Sosial Santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 September 2014  
Konsultan,

**Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si**  
**NIP. 19671226 199203 1 001**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/ 407/2014**

**Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Jiwa Sosial Santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh:**

**Nama : Rani Khairun Nizal**  
**NIM : 07470004**  
**Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 27 Agustus 2014**  
**Nilai Munaqasyah : B+**

**Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.**

**TIM MUNAQASYAH:**

**Ketua Sidang**

**Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si**  
**NIP. 19671226 199203 1 001**

**Penguji I**

**Drs. H. Mangun Budiyo, M.Si**  
**NIP. 19551219 198503 1 001**

**Penguji II**

**Dr. Subiyantoro, M.Ag**  
**NIP. 19590410 198503 1 005**

**Yogyakarta, 29 OCT 2014**

**Dekan**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga**



**Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si**  
**NIP. 19590525 198503 1 005**

# *MOTTO*

*Satyaku kudarmakan, darmaku kubaktikan<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Hasil MUNASLUB Gerakan Pramuka Th. 2012, hal. 11.*

# **PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini**

**Aku Persembahkan Untuk Almamater Tercinta**

**Jurusan Kependidikan Islam (KI)**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabiullah Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang agar tercapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Jiwa Sosial Santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan” merupakan karya penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag. dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berharga demi menggapai keberhasilan selama studi.
4. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing, mengarahkan serta memberi nasihat-nasihat kepada penyusun dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan bijaksana.

5. Bapak Drs. Mangun Budiyanto, M.Si dan Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag selaku penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan masukan-masukan positif dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Jurusan Kependidikan Islam (KI) yang telah memberikan ilmunya selama penyusun mengikuti perkuliahan.
7. Ustadz KH. Ahmad Najib Amin selaku pimpinan Pondok Pesantren Pabelan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Pesantren tersebut.
8. Ustadzah Asmah Khoiriyah, S.Pd.I, Ustadzah Siti Nurhayati, S.Ag, Ustadzah Uswatun Khasanah, S.Pd.I, Ustadz Muhammad Sidiq F, dan Ustadz Drs. Nurhamid Effendi selaku Pembina Pramuka di Pondok Pesantren Pabelan, yang telah bersedia untuk dimintai keterangan dan informasinya.
9. Segenap Ustadz-ustadzah, Karyawan dan Santri Pondok Pesantren Pabelan, yang telah berjasa membantu memberikan informasi-informasi dalam penelitian penulis di Pesantren tersebut.
10. Untuk Bapakku Poniran dan Mamakku Rahmah tercinta, do'a, dukungan dan harapan beliau berdua yang membuat penyusun termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua ketulusan kalian. Aamiin
11. Untuk adikku Febry Darul Abror, do'a dan harapan penyusun akan selalu tercurahkan kepadamu, semoga menjadi anak soleh yang bisa membahagiakan dan memberi kebanggaan pada keluarga kita.
12. Untuk "Mustika Hatiku", terima kasih untuk segalanya. Dukungan dan semangatmu sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan alumni Pondok Pesantren Pabelan terkhusus untuk teman-teman "SizeToe Band" yang begitu banyak menginspirasi penyusun dalam proses penulisan ini.
14. Kakak-kakak Racana Sunan Kalijaga – Nyi Ageng Serang Pangkalan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus untuk angkatan "21" dan teman-teman "RUMVET" yang banyak memberikan inspirasi, dukungan, semangat, kebersamaan, dan persaudaraan.

15. Teman-teman KI (Jatra, Mahmud, Islam, dan semua teman-teman KI-2007), dan saudaraku Agus Mustofah dan Taufiqurrahman. Mereka telah memberikan motivasi yang kuat, memberikan informasi untuk saling bertukar pikiran, serta menjadi teman seperjuangan ketika penyusun tinggal di “Kota Pelajar” ini.

Penulis hanya dapat berdo'a semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Penulis menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya dan mendapat ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 19 Agustus 2014  
Penulis,



**Rani Khairun Nizal**  
**NIM. 07470004**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN KONSULTAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metodologi Penelitian .....	30
G. Sistematika Pembahasan .....	34

### **BAB II: GAMBARAN UMUM BALAI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN PABELAN**

A. Letak Geografis dan Kondisi Sosial.....	36
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan .....	37
C. Tujuan, Visi dan Misi .....	39
D. Struktur Organisasi .....	40
E. Keadaan Ustadz dan Karyawan/Santri Praktik .....	41
F. Keadaan Santri .....	45
G. Sarana dan Prasarana .....	47

**BAB III: PEMBENTUKAN JIWA SOSIAL SANTRI MELALUI  
KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI BALAI  
PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN PABELAN**

A. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.....	51
B. Upaya Pembina Pramuka dalam Pembentukan Jiwa Sosial Santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan .....	62
C. Efektivitas Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Jiwa Sosial Santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan .	70
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Kepramukaan di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.....	76

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	85
C. Penutup .....	86

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
-----------------------------	-----------

## ABSTRAK

**Rani Khairun Nizal.** *Efektivitas Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Jiwa Sosial Santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh realitas yang ada saat ini bahwa pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan peserta didik saja, adapun aspek moral dan etis sebagai basis pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin terpinggirkan. Kondisi mental, karakter, budi pekerti dan akhlak bangsa yang memprihatinkan seperti perilaku menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur dan perilaku yang seolah-olah tidak ada tatanan hukum positif sesuai tatanan norma budaya bangsa Indonesia. Pendidikan saat ini bukan lagi hanya sekedar memberantas buta huruf saja akan tetapi lebih mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sebab dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dewasa ini menuntut bagaimana peserta didik mampu dan memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki keahlian agar mampu beradaptasi dan mengimbangi perkembangan yang terjadi. Gerakan Pramuka sebagai organisasi kependidikan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat non formal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsa. Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memilih dan memusatkan data yang telah dikumpulkan, kemudian menyusun pola hubungan dari hasil penelitian dalam bentuk naratif kemudian menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Verifikasi dilakukan dalam bentuk penyajian dan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pramuka merupakan salah satu media yang sangat membantu Pondok Pesantren Pabelan dalam mencetak generasi bangsa yang handal, berdedikasi tinggi, memiliki jati diri secara utuh dan maksimal dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki santri. (2) upaya yang dilakukan Pembina Pramuka dalam membentuk jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan yaitu melalui pembelajaran Kepramukaan (*transfer information*), Pelatihan (Praktek Langsung), Permainan (*game*), dan Bakti Sosial atau Peduli Lingkungan. (3) faktor pendukungnya yaitu: letak Pabelan yang dekat dengan masyarakat, dukungan dari seluruh civitas pamong Pondok Pesantren, Memiliki Pembina tetap dan Dewan Ambalan yang keseluruhannya memiliki sertifikat kompetensi (kursus mahir dasar), sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah: faktor alam, faktor pendanaan, faktor santri, faktor kegiatan yang mendadak.

## DAFTAR TABEL

Tabel I : Batas-batas Wilayah Pondok Pesantren Pabelan.

Tabel II : Keadaan Santri MTs Pondok Pabelan.

Tabel III : Keadaan Santri MA Pondok Pabelan.

Tabel IV : Keadaan Santri Takhasus Pondok Pabelan.

Tabel V : Jumlah Keseluruhan Santri Pondok Pabelan.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang jujur, bersifat perwira, kesatria, bersikap dan berperilaku halus, bertenggang rasa (*tepo sliro*), dan menghormati sesama. Suasana yang demikian ini dahulu sangat mudah ditemui namun yang ada sekarang adalah sebaliknya tidak sulit menemui orang tidak jujur, pelajar bahkan mahasiswa tawuran, orang menebar paku di jalan agar ban kendaraan bocor, etika berdagang dilupakan, bahkan sekarang banyak pejabat negara yang menjadi nara pidana kejahatan, dan masih banyak lagi ketidakjujuran dilakukan oleh sebagian warga masyarakat mulai dari yang muda sampai dengan yang memimpin dan memegang jabatan pemerintahan yang kesemuanya menunjukkan egoisme pribadi.

Melihat realitas yang ada saat ini pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan peserta didik. Adapun aspek moral dan etis sebagai basis pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin terpinggirkan. Kondisi mental, karakter, budi pekerti dan akhlak bangsa yang memprihatinkan seperti perilaku menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur dan perilaku yang seolah-olah tidak ada tatanan hukum positif sesuai tatanan norma budaya bangsa Indonesia.

Pendidikan saat ini bukan lagi hanya sekedar memberantas buta huruf saja akan tetapi lebih mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sebab dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

semakin maju dewasa ini menuntut bagaimana peserta didik mampu dan memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki keahlian agar mampu beradaptasi dan mengimbangi perkembangan yang terjadi.

Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan, ketrampilan dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Salah satu pendidikan non formal tersebut adalah melalui pendidikan kepramukaan.

Gerakan pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat non formal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsa. Hal ini dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan pramuka, yaitu yang tertera dalam dasa darma pramuka:

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, trampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.<sup>1</sup>

Dari Dasa Darma tersebut kita bisa menjabarkannya menjadi banyak sikap hidup (pola tingkah laku) sehari-hari, seperti misalnya:

1. Yang sesuai dengan darma ke-1:
  - a. Beribadah menurut agama masing-masing dengan sebaik-baiknya.  
Dengan menjalankan perintah-perintah-Nya.
  - b. Patuh dan berbakti kepada orang tua, dsb.
2. Yang sesuai dengan darma ke-2:
  - a. Menjaga kebersihan lingkungan.
  - b. Ikut menjaga kelestarian alam, baik flora maupun faunanya.
  - c. Membantu fakir miskin, anak yatim piatu, orang tua jompo.
  - d. Mengunjungi yang sakit, dsb.
3. Yang sesuai dengan darma ke-3:
  - a. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
  - b. Ikut serta dalam pertahanan bela negara.
  - c. Melindungi kaum yang lemah.
  - d. Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, dsb.
4. Yang sesuai dengan darma ke-4:
  - a. Mengerjakan tugas-tugas dari guru, pembina atau orang tua dengan sebaik-baiknya.
  - b. Patuh kepada orang tua, guru dan pembina.
  - c. Berusaha mufakat dalam setiap musyawarah.

---

<sup>1</sup> Agus Widodo HS, *Ramuan Lengkap bagi Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pembina Pramuka*, (Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY, 2003), hal. 73.

- d. Tidak mengambil keputusan yang tergesa-gesa, yang didapatkan tanpa melalui musyawarah.
5. Yang sesuai dengan darma ke-5:
    - a. Berusaha menolong orang yang sedang mengalami musibah atau kesusahan.
    - b. Setiap menolong tidak meminta pamrih atau mengharapkan hadiah/imbalan.
    - c. Tabah dalam menghadapi berbagai kesulitan
    - d. Bersedia menolong tanpa diminta, dsb.
  6. Yang sesuai dengan darma ke-6:
    - a. Tidak pernah membolos dari sekolah.
    - b. Selalu hadir dalam setiap latihan atau pertemuan pramuka.
    - c. Dapat membuat berbagai macam kerajinan atau hasta karya yang berguna.
    - d. Selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan, dsb.
  7. Yang sesuai dengan darma ke-7:
    - a. Tidak boros dan bersikap hidup mewah.
    - b. Rajin menabung.
    - c. Teliti dalam melakukan sesuatu.
    - d. Bersikap hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan.
    - e. Biasa membuat perencanaan setiap akan melakukan tindakan, dsb.

8. Yang sesuai dengan darma ke-8:
  - a. Selalu menepati waktu yang ditentukan.
  - b. Mendahulukan kewajiban terlebih dahulu dibanding haknya.
  - c. Berani mengambil keputusan.
  - d. Tidak pernah mengecewakan orang lain.
  - e. Tidak pernah ragu-ragu dalam bertindak, dsb.
9. Yang sesuai dengan darma ke-9:
  - a. Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh.
  - b. Tidak pernah mengecewakan orang lain.
  - c. Bertanggung jawab dalam setiap tindakan, dsb.
10. Yang sesuai dengan darma ke-10:
  - a. Berusaha untuk berkata baik dan benar serta tidak pernah berbohong.
  - b. Tidak pernah menyusahkan atau mengganggu orang lain.
  - c. Berbuat baik kepada semua orang, dsb.<sup>2</sup>

Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting. Akan tetapi pada perkembangannya, pendidikan kepramukaan mulai kurang diminati karena selama ini kegiatan kepramukaan sering juga dipersepsikan sebagai kegiatan yang monoton. Kegiatan ini mengajarkan penggunaan semaphore, morse, dan sandi-sandi sebagai alat komunikasi alternatif ditengah canggihnya alat teknologi seperti *handphone* dan *tablet*. Kegiatan pramuka mewajibkan peserta didik untuk

---

<sup>2</sup> Andri Bob Suhardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka* (Bandung: Nuansa Muda, 2013), hal. 13.

berkemah di hutan, disaat banyaknya agen pariwisata dan villa-villa yang menawarkan harga-harga murah.<sup>3</sup>

Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.<sup>4</sup>

Hingga saat ini pendidikan formal dan lingkungan pun belum dapat memberikan *out put* yang penuh, baik dalam pembangunan watak dan kepribadian, membekali kemampuan individu untuk mandiri serta kemampuan/kecakapan sosial dalam membekali nilai-nilai kehidupan.

Berdasarkan keadaan yang demikian maka mendorong penulis untuk mengadakan penelitian disalah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dimana para siswa-siswinya wajib mengikuti seluruh kegiatan kepramukaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul "*Efektifitas Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Jiwa Sosial Santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan*".

---

<sup>3</sup> Afroh Nailil Hikmah, *Upaya Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka di SDIT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 3.

<sup>4</sup> Andri Bob Suhardi, *Boyman...*, hal. 5.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan?
2. Upaya apa saja yang dilakukan Pembina Pramuka dalam pembentukan jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan?
3. Bagaimana efektivitas kegiatan kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pelaksanaan kegiatan kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.
- b. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam pembentukan jiwa sosial santri di Balai pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.

- c. Untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.
- d. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis
  - 1) Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan kepramukaan.
  - 2) Untuk menambah hasanah ilmu pengetahuan bagi pendidikan pada umumnya dan pendidikan kepramukaan pada khususnya.
  - 3) Sebagai masukan bagi pembina pramuka untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perencanaan pada kegiatan kepramukaan.
  - 4) Sebagai evaluasi dalam pelaksanaan bina satuan Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Pangkalan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Secara praktis
  - 1) Untuk menambah cakrawala pengetahuan dan wawasan penulis dalam memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan kepramukaan.

- 2) Dapat memberikan inspirasi bagi satuan pendidikan dalam program pembinaan terhadap kegiatan kepramukaan.

#### **D. Telaah Pustaka**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penulisan ini, terdapat beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang mengangkat tema yang sama akan tetapi bertitik fokus yang berbeda, diantaranya adalah:

*Pertama*, skripsi saudara Nurul Faizah mahasiswi Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan jurusan Kependidikan Islam yang berjudul “*Peningkatan Kemandirian dan Kemampuan Sosial Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan kelas VII MTsN Sleman Kab. Sleman di Maguoharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*”. dalam skripsi ini membahas tentang upaya peningkatan kemandirian dan kemampuan sosial siswa MTsN Sleman Kab. Sleman kelas VII melalui kegiatan pramuka yang telah di kemas sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan serta mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki para siswa.<sup>5</sup>

*Kedua*, skripsi saudara Achmad Fachrozi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Pendidikan Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Dalam skripsi ini membahas

---

<sup>5</sup> Nurul Faizah, *Peningkatan Kemandirian dan Kemampuan Sosial Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan Kelas VII di MTsN Sleman Kab. Sleman Maguwoharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

tentang usaha pelaksanaan pendidikan Islam dalam rangka mempersiapkan peserta didik dan menumbuh kembangkannya baik dalam aspek jasmani, aspek rohani, maupun aspek akal melalui kegiatan kepramukaan di Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>6</sup>

*Ketiga*, skripsi saudara Dwinanto Yuwono mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Pendidikan Ketrampilan Gerakan Pramuka Satuan Karya Bakti Husada (Tinjauan pendidikan Islam)*”. Skripsi ini memfokuskan pada peran gerakan pramuka dalam meningkatkan pendidikan ketrampilan lewat Satuan Karya Bakti Husada. Dalam skripsi ini dibahas pula tentang perkembangan bakat dan minat serta peningkatan kemampuan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman peserta didik dalam bidang kesehatan sebagai bekal bagi anggota gerakan pramuka dan masyarakat umum yang kemudian pendidikan tersebut ditinjau dengan Pendidikan Islam yang ada saat ini.<sup>7</sup>

*Keempat*, skripsi saudari Siska Maryati mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri di MAN Wonokromo Bantul*”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MAN Wonokromo Bantul salah satunya adalah pramuka terbukti memberikan pengaruh terhadap pengembangan diri

---

<sup>6</sup> Achmad Fachrozi, *Pendidikan Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.

<sup>7</sup> Dwiyanto Yuwono, *Pendidikan Ketrampilan Gerakan Pramuka Satuan Karya Bakti Husada (Tinjauan pendidikan Islam)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Islami. Hasil atau prestasi yang diraih oleh para peserta didik yang merasakan kesehatan fisik, meningkatkan kecintaannya terhadap Islam, mengontrol emosi, menumbuh-kembangkan rasa sosial dan seni, serta menambah kekayaan berkomunikasi.<sup>8</sup>

Dalam penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada objek penelitian, penelitian yang dilakukan Nurul Faizah memfokuskan pada upaya peningkatan kemandirian serta kemampuan bersosial siswa melalui kegiatan kepramukaan, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan kepada pembentukan jiwa sosial atau kecakapan/ kemampuan sosial santri melalui kegiatan kepramukaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Achmad Fachrozi menekankan pada usaha Pendidikan Islam dalam rangka mempersiapkan anak didik dan menumbuhkannya baik dalam aspek rohani, aspek jasmani dan aspek akal melalui kegiatan kepramukaan, penelitian ini fokus pada pembentukan jiwa sosial santri melalui kegiatan kepramukaan. Dwinanto yuwono memfokuskan pada peningkatan pendidikan keterampilan bidang kesehatan kaitannya dengan pendidikan Islam melalui kegiatan Pramuka. Terakhir penelitian Siska maryati yang lebih memfokuskan pada peningkatan prestasi siswa dalam bidang pengembangan diri melalui kegiatan-kegiatan kepramukaan. Sedangkan penelitian yang akan penulis

---

<sup>8</sup> Siska Maryati, *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri di MAN Wonokromo Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

lakukan lebih kepada usaha pembentukan jiwa sosial santri melalui kegiatan kepramukaan.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Tinjauan tentang Efektivitas**

#### **a. Pengertian Efektivitas**

Secara etimologi (bahasa) efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada pengaruhnya, akibatnya, dan sebagainya.<sup>9</sup> Sedangkan menurut E. Mulyasa, efektivitas adalah ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan dan secara terminologi (istilah) mempunyai makna yaitu berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, adanya partisipasi aktif dari anggota.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Efektivitas dalam penelitian ini adalah keefektifan kegiatan kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.

---

<sup>9</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press. 1991), hal. 376.

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 82.

b. Aspek Efektivitas

Menurut Aswari Sujud tentang pengantar efektivitas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek di bawah ini:

- 1) Aspek tugas/fungsi
- 2) Aspek rencana/program
- 3) Aspek ketentuan/aturan
- 4) Aspek tujuan/kondisi ideal<sup>11</sup>

c. Ukuran Efektif

Menurut Kemp yang dikutip oleh Mudlofir mengatakan bahwa ukuran efektif dapat diukur dari berapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase, mengenai berapa besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung pada standar keberhasilan yang telah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.<sup>12</sup>

## 2. Tinjauan tentang Pendidikan Kepramukaan

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan sehat, teratur, terarah, dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode

---

<sup>11</sup> Aswari Sujud, *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Purbasari, 1989), hal 154.

<sup>12</sup> Mudlofir, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987), hal. 164.

kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Kepramukaan merupakan proses kegiatan belajar sendiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya baik mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik, sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Kepramukaan merupakan sistem pembinaan dan pengembangan sumber daya atau potensi kaum muda agar menjadi warga Negara yang berkualitas yang mampu memberikan sumbangan positif bagi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat baik nasional maupun internasional.

Pendidikan dalam kepramukaan dimaksudkan dan diartikan secara luas sebagai suatu proses pembinaan yang berkesinambungan bagi sumber daya manusia pramuka, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang sasarannya menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab, dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat.<sup>13</sup>

Diharapkan seorang anggota pramuka mampu memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan sekitarnya, baik lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat. Karena mereka telah mendapatkan proses pendidikan dari segi mental dan spiritual. Selanjutnya menjadi generasi penerus bangsa yang tangguh dan memiliki nilai-nilai

---

<sup>13</sup> *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. SK Kwarnas No. 203 Th. 2009, hal. 2.

kepribadian baik yang kemudian membawa Negara kearah yang lebih baik.

a. Pengertian

- 1) Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.
- 2) Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.
- 3) Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.
- 4) Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.<sup>14</sup>

b. Tujuan Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar menjadi:

- 1) Manusia yang memiliki:
  - a) Kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa;
  - b) Kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam membangun dan menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;

---

<sup>14</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Th. 2010 tentang Gerakan Pramuka*, hal. 2

- c) Jasmani yang sehat dan kuat; dan
  - d) Kepedulian terhadap lingkungan hidup.
- 2) Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.<sup>15</sup>
- c. Sifat dan Fungsi Kepramukaan
- 1) Sifat Kepramukaan
- Resolusi konferensi kepramukaan sedunia pada tahun 1924, bertempat di Kopenhagen, Denmark. Menyatakan bahwa kepramukaan mempunyai tiga sifat yaitu:
- a) Nasional, artinya kepramukaan itu diselenggarakan di masing-masing negara disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing negara tersebut.
  - b) Internasional, artinya kepramukaan harus mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antar sesama anggota kepanduan (pramuka) dan sebagai sesama manusia.
  - c) Universal, artinya kepramukaan itu dapat berlaku untuk siapa saja serta dapat diselenggarakan dimana saja.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, SK Munaslub Th.2012, hal.1.

<sup>16</sup> Andri Bob Suhardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, hal. 4.

## 2) Fungsi Kepramukaan

Seperti halnya dengan sifat-sifat kepramukaan, fungsi kepramukaan juga terdiri dari tiga fungsi yaitu:

- a) Merupakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan, bagi anak-anak, remaja dan pemuda.
- b) Merupakan suatu pengabdian (*job*) bagi para anggota dewasa yang merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian.
- c) Merupakan alat bagi masyarakat, negara atau organisasi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, alat bagi organisasi atau negara untuk mencapai tujuannya.<sup>17</sup>

### d. Prinsip dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan

Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dari lembaga pendidikan lain, yang dilaksanakan sesuai kepentingan, kebutuhan, situasi dan kondisi masyarakat.

#### 1) Prinsip dasar kepramukaan adalah sebagai berikut:

- a) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
- c) Peduli terhadap diri pribadi.
- d) Taat kepada kode kehormatan pramuka.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 5.

2) Metode kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui:

- a) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka.
- b) Belajar sambil melakukan.
- c) Sistem berkelompok.
- d) Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda dan anggota dewasa muda.
- e) Kegiatan di alam terbuka.
- f) Sistem tanda kecakapan
- g) Sistem satuan terpisah untuk putera dan puteri.
- h) Kiasan dasar.<sup>19</sup>

e. Kode Kehormatan Gerakan Pramuka

Kode kehormatan adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan Pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota Gerakan Pramuka.<sup>20</sup> Kode kehormatan pramuka bagi anggota gerakan pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan rohani dan jasmaninya yaitu:

- 1) Kode kehormatan Pramuka Siaga terdiri atas Dwi Satya dan Dwi Darma;

---

<sup>18</sup> *Anggaran Dasar Gerakan Pramuka*. SK Kwarnas No.203 Th. 2009, hal.5.

<sup>19</sup> Andri Bob Suhardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, hal. 88.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal.10.

- 2) Kode kehormatan Pramuka Penggalang terdiri atas Tri Satya Pramuka Penggalang dan Dasa Darma
- 3) Kode kehormatan Pramuka Penegak dan Pandega terdiri atas Tri Satya Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega serta Dasa Darma;
- 4) Kode kehormatan Pramuka Dewasa terdiri atas Tri Satya Anggota Dewasa dan Dasa Darma.<sup>21</sup>

Kode Kehormatan Pramuka ditetapkan dan diterapkan sesuai dengan golongan usia dan perkembangan rohani dan jasmani anggota gerakan pramuka, yaitu:

- 1) Kode kehormatan bagi Pramuka Siaga terdiri dari:
  - a) Janji dan komitmen diri yang disebut Dwi Satya, selengkapnya berbunyi:

*Dwi Satya*

*Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:*

*(1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menuruti aturan keluarga.*

*(2) Setiap hari berbuat kebaikan.*

- b) Ketentuan moral adalah darma pramuka selanjutnya disebut Dwi Darma, selengkapnya berbunyi:

*Dwi Darma:*

---

<sup>21</sup> *Anggaran Dasar Gerakan Pramuka. SK Kwarnas No.203 Th.2009. hal.2.*

*(1) Siaga itu patuh pada ayah dan ibundanya.*

*(2) Siaga itu berani dan tidak putus asa.*

2) Kode kehormatan bagi Pramuka Penggalang terdiri dari:

a) Janji dan komitmen diri yang disebut Tri Satya, selengkapnya berbunyi:

*Tri Satya*

*Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:*

*(1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.*

*(2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.*

*(3) Menepati Dasa Darma.*

b) Ketentuan moral adalah darma pramuka selanjutnya disebut Dasa Darma, selengkapnya berbunyi:

*Dasa Darma*

*(1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.*

*(2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.*

*(3) Patriot yang sopan dan kesatria.*

*(4) Patuh dan suka bermusyawarah.*

*(5) Relia menolong dan tabah.*

*(6) Rajin, trampil dan gembira*

*(7) Hemat, cermat dan bersahaja.*

(8) *Disiplin, berani dan setia.*

(9) *Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.*

(10) *Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.*

3) Kode kehormatan bagi Pramuka Penegak, Pramuka Pandega, dan Anggota Dewasa terdiri dari:

a) Janji dan komitmen diri disebut Tri Satya, selengkapnya berbunyi:

*Tri Satya*

*Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:*

(1) *Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.*

(2) *Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.*

(3) *Menepati Dasa Darma.*

b) Ketentuan moral adalah darma pramuka selanjutnya di sebut Dasa Darma, selengkapnya berbunyi:

*Dasa Darma*

(1) *Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.*

(2) *Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.*

(3) *Patriot yang sopan dan kesatria.*

(4) *Patuh dan suka bermusyawarah.*

- (5) *Rela menolong dan tabah.*
- (6) *Rajin, trampil dan gembira*
- (7) *Hemat, cermat dan bersahaja.*
- (8) *Disiplin, berani dan setia.*
- (9) *Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.*
- (10) *Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.*<sup>22</sup>

f. Sistem Tanda Kecakapan

Tanda kecakapan merupakan pengakuan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kepramukaan serta telah memiliki berbagai kompetensi keterampilan. Penghargaan berupa tanda kecakapan bertujuan mendorong dan merangsang peserta didik agar secara bersungguh-sungguh menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kepramukaan serta memiliki berbagai kompetensi keterampilan.<sup>23</sup>

Syarat Kecakapan Umum (SKU) sangat penting bagi setiap anggota pramuka untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan anggota pramuka. Tingkatan-tingkatan di dalam masing-masing golongan anggota didasarkan pada kemampuan setiap anggota dalam menempuh syarat-syarat kecakapan umum.

Sistem tanda kecakapan dapat membuat anggota pramuka lebih bersemangat dalam berlatih dan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh Pembina tentang sejauh mana penguasaan materi oleh anggota

---

<sup>22</sup> *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, SK Munaslub Th. 2012, hal.7.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal.10.

terhadap materi-materi yang diberikan oleh Pembina. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam penempuhan syarat-syarat kecakapan umum, antara lain:

- 1) Ujian langsung, baik secara tertulis maupun lisan.
- 2) Secara tidak langsung, Pembina dapat mengamati apakah anggota pramuka tersebut sudah dianggap mampu atau tidak pada syarat-syarat tertentu.
- 3) Bentuk ujian atau test dapat pula dilaksanakan berupa praktik (peragaan).<sup>24</sup>

g. Kiasan Dasar

Di Bawah ini adalah beberapa materi dasar mengenai kepramukaan yang menjadi dasar bagi suatu penyelenggaraan organisasi gerakan pramuka. Gerakan pramuka adalah satu-satunya organisasi kepanduan di Indonesia yang mulai berlaku sejak dikeluarkannya Keppres no.238/1961.

- 1) Istilah SIAGA adalah masa menyiagakan masyarakat ketika menghadapi pemerintah kolonial belanda dalam merinris kemerdekaan Republik Indonesia. Ditandai dengan masa kebangkitan Nasional 20 mei 1908.
- 2) Istilah PENGGALANG adalah masa menggalang persatuan dan kesatuan pemuda, Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

---

<sup>24</sup> Risma Tri Anggoro, *Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi Anggota Pramuka siswa MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal.15.

- 3) Istilah PENEKAK adalah masa menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan Proklamasi, tanggal 17 Agustus 1945.
- 4) Istilah PANDEGA adalah para pemimpin yang bisa diandalkan.

Kemudian berikut ini adalah kiasan pada masing-masing Golongan yang mengkiaskan tingkat-tingkat yang ada, yaitu:

- 1) Arti kiasan golongan Siaga (S): kemudian segerakan kita memulai dengan pembangunan yang membutuhkan bantuan kesadaran yang tinggi dan penataan yang baik. Batasan usia Pramuka Siaga yaitu dari 7-10 tahun dengan tingkatan Siaga Mula, Siaga Bantu, dan Siaga Tata.
- 2) Arti kiasan Penggalang (G): bangsa kita mencari ramuan atau bahan-bahan serta kemudian dirakit atau disusun dan akhirnya kita tetapkan dalam pembangunan bangsa dan negara. Penggalang terdiri dari tiga tingkatan, yaitu: Penggalang Ramu, Penggalang Rakit, Penggalang Terap yang batasan usianya dari 11-15 tahun.
- 3) Arti kiasan Penegak (T): dalam pembangunan kita memerlukan atau membutuhkan bantara-bantara atau ajudan, pengawas, kader pembangunan yang kuat, baik, terampil dan bermoral yang sanggup melaksanakan pembangunan. Batasan usia pada Penegak yaitu dari 16-20 tahun, dengan tingkatan Penegak Bantara dan Penegak Laksana.

- 4) Untuk golongan Pandega hanya terdiri satu tingkatan saja yaitu pandega. Batasan usia Pandega dari usia 21-25.<sup>25</sup>

### 3. Tinjauan tentang Kecakapan Sosial

Kecakapan sosial atau *sosial skill* memiliki penafsiran akan arti dan maknanya. Menurut beberapa ahli yang memberikan pendapatnya tentang kecakapan sosial (*sosial skill*) adalah sebagai berikut:

- a. Combs & Slaby (Gimpel dan Marrel, 2008) memberikan pengertian kecakapan sosial (*sosial skill*) adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara khusus yang dapat diterima secara sosial maupun nilai-nilai dan disaat yang sama berguna bagi dirinya dan orang lain.
- b. Hargie et.al (1998) memberikan pengertian keterampilan sosial (*sosial skill*) sebagai kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, dimana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. Keterampilan sosial akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, tanpa harus melukai orang lain.
- c. Matson (Gimpel dan Marrel, 1998) mengatakan bahwa keterampilan sosial (*sosial skill*) baik secara langsung atau tidak membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan

---

<sup>25</sup> Andri Bob Suhardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, hal. 86.

masyarakat dalam norma-norma yang berlaku disekelilingnya. Keterampilan-keterampilan sosial tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat dan keluhan orang lain, memberi atau menerima feedback, memberi atau menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecakapan atau kemampuan sosial (*sosial skill*) adalah kemampuan seseorang dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan masyarakat/lingkungan disekitarnya serta menyesuaikan diri dengan norma-norma atau aturan yang berlaku disekelilingnya.

Kemampuan/kecakapan sosial atau kecakapan antar-personal (*inter personal skill*) mencakup antara lain:

a. Kemampuan/kecakapan berkomunikasi

Kecakapan berkomunikasi dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Sebagai makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat tempat tinggal maupun tempat kerja, peserta didik sangat memerlukan kecakapan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam realitanya, komunikasi lisan ternyata tidak mudah dilakukan, sering kali orang tidak dapat menerima pendapat lawan bicaranya bukan karena isi atau gagasannya tetapi

---

<sup>26</sup> <http://psikology09b.blogspot.com/2012/12/keterampilan-sosial-dan-penerapannya.html>

karena cara penyampaiannya yang kurang berkenan. Dalam hal ini diperlukan bagaimana memilih kata dan cara penyampaian agar mudah dimengerti oleh lawan bicaranya. Lain halnya dengan komunikasi secara tertulis, dalam hal ini diperlukan kecakapan bagaimana menyampaikan pesan secara tertulis dengan pilihan kalimat, kata-kata, tata bahasa, dan aturan lainnya agar mudah dipahami orang atau pembaca lain.

b. Kemampuan/kecakapan bekerja sama

Kecakapan bekerjasama sangat diperlukan karena sebagai makhluk sosial, dalam kehidupan sehari-hari manusia akan selalu bekerja dengan manusia lain. Kerjasama bukan sekedar “kerja bersama” sebagai mana yang sering terjadi, akan tetapi bekerjasama yang dimaksud adalah kerjasama yang disertai adanya sikap saling pengertian, saling menghargai, dan saling membantu. Kemampuan kerjasama seperti itu sangat diperlukan untuk membangun semangat komunikasi yang harmonis.

Dalam pembelajaran di sekolah, kecakapan kerjasama ini tidak hanya dikembangkan lewat mata pelajaran kewarganegaraan atau mata pelajaran agama saja, tetapi dapat melalui semua mata pelajaran yang ada bahkan dengan keterampilan juga bisa melakukan kerjasama. Kaitannya dengan kepramukaan adalah kerjasama antar kelompok yaitu dengan saling membantu antara satu dengan yang lainnya.

Meluasnya kesempatan untuk melibatkan diri dalam berbagai kegiatan sosial dengan sesama jenis ataupun lawan jenis maka wawasan sosial semakin membaik. Semakin banyak partisipasi sosial, semakin besar kompetensi sosialnya sehingga mereka memiliki kepercayaan diri yang ditampilkan dalam sikap yang tenang dan seimbang dalam situasi sosial. Akan tetapi bertamah dan berkurangnya prasangka dan diskriminasi selama masa remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana remaja berada dan oleh sikap serta perilaku teman-teman sebayanya.<sup>27</sup>

#### **4. Keterkaitan Kegiatan Kepramukaan dengan Kecakapan Sosial**

Usaha gerakan pramuka untuk mencapai tujuannya itu harus mengarah pada pengembangan dan pembinaan watak, mental, jasmani dan rohani, bakat, pengetahuan, pengalaman dan kecakapan pramuka melalui kegiatan yang dilakukan dengan praktek secara praktis dengan menggunakan sistem among dan prinsip dasar serta metode kepramukaan.

Kaitannya dengan pembentukan jiwa sosial adalah bahwa kegiatan pramuka bisa menjadikan peserta didik lebih meningkatkan kemampuan sosialnya sesuai dengan isi dasa darma pramuka. Untuk lebih jelasnya berikut adalah penjabarannya, yaitu:

---

<sup>27</sup> Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2005), hal. 204.

a. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Selain sebagai makhluk pribadi kita juga sebagai makhluk sosial artinya makhluk yang tidak bisa berdiri sendiri, Kita perlu teman bergaul, bertetangga, kita tidak bisa hidup tanpa orang lain, kita pasti memerlukan bantuan orang lain. Contohnya:

- 1) Mengagumi segala ciptaan Tuhan.
- 2) Ikut memelihara kelestarian alam.
- 3) Melindungi kelestarian binatang langka.
- 4) Tidak menyiksa binatang.
- 5) Mencintai sesama hidup.

b. Patuh dan suka bermusyawarah

Dalam situasi dan keadaan apapun anggota pramuka wajib taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku dan dalam kegiatan pramuka selayaknya bermusyawarah dalam mengambil keputusan terbaik. Contohnya:

- 1) Menghidupkan sistem musyawarah.
- 2) Bersikap adil dalam mengambil keputusan.
- 3) Tidak bersikap semaunya sendiri.
- 4) Menghargai waktu.
- 5) Bersikap disiplin dalam setiap tindakan.

c. Rela menolong dan tabah

Anggota pramuka senantiasa rela dalam menolong tanpa membedakan agama, warna kulit, suku dan sebagainya. Dalam

menolong sesama manusia harus dilandasi keikhlasan, ketulusan dan tanpa di embel-embeli oleh sikap ingin dipuji. Dalam setiap perjuangan, setiap anggota pramuka harus kuat atau tabah dalam menghadapi gangguan, tantangan, halangan, dan hambatan. Contohnya:

- 1) Memberikan pertolongan tanpa pamrih.
- 2) Menolong pada orang yang membutuhkan.
- 3) Berjiwa sosial.
- 4) Pantang putus asa.
- 5) Tidak pandang bulu dalam memberikan pertolongan.<sup>28</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Untuk mempermudah jalannya penelitian dan memperoleh data yang akurat, maka perlu adanya metode penelitian dalam melakukan penelitian lapangan (*field research*) ini digunakan beberapa metode yaitu:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Adapun penelitian lapangan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi dilapangan.

---

<sup>28</sup>  
pandega.html.

<http://nurhadiprayogi.blogspot.com/2011/07/contoh-makalah-kenaikan-tingkat->

## 2. Subjek Penelitian

Sumber data dari penelitian ini maksudnya adalah subyek di mana diperolehnya data penelitian. Subyek di sini dapat berarti orang atau apa saja yang dapat dijadikan sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data antara lain:

- a. Pimpinan Pondok Pesantren Pabelan
- b. Pembina Pramuka Pondok Pesantren Pabelan
- c. Dewan Ambalan Pondok Pesantren Pabelan
- d. Anggota Pramuka Pondok Pesantren Pabelan

## 3. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu oleh panca indra lainnya.<sup>29</sup> dalam penelitian ini penulis selain sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipan, artinya peneliti terlibat secara partisipatoris di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan mendapatkan data mengenai letak geografis Pondok Pesantren Pabelan, keadaan lingkungan serta keadaan guru, santri, dan sarana prasarana yang menunjang bagi kegiatan kepramukaan.

---

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 142.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara sistematis (*systematic interview*), yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subjek penelitian. Data kualitatif tersebut berkenaan tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan, materi yang diberikan, metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar keefektifitasan kegiatan kepramukaan, visi misi Pondok Pesantren Pabelan. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta mengetahui perkembangan kegiatan kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Pabelan, struktur organisasi dan pesonalia, keadaan guru dan santri, sarana prasarana.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 134.

dan dokumentasi.<sup>31</sup> dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif dengan pola berfikir deduktif dan induktif.

- 1) Metode deduktif adalah metode dengan cara mengambil kesimpulan yang berdasar pada data yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus.
- 2) Metode induktif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini data berwujud kalimat yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai situasi kegiatan, pernyataan dan perilaku yang telah dikumpulkan dalam catatan lapangan dan transkrip wawancara. Teknik analisi data yang digunakan dalam tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>32</sup> Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan memo.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, selektif dan mudah dipahami maknanya. Penyajian data

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 335.

<sup>32</sup> *Ibid.*, Hal. 338.

dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Setelah melalui proses analisis data, baik analisis dalam pengumpulan data atau sesudahnya, maka langkah akhir adalah penarikan kesimpulan. Kegiatan ini dimaksudkan agar makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan dan kecocokan yang merupakan validitas data.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>33</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.<sup>34</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, penulis akan menjabarkan mengenai sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, Hal. 330.

<sup>34</sup> *Ibid.*,

Bab I, bab ini berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab ini berisikan tentang gambaran umum tentang Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi misi, dasar dan tujuan pendidikan Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan santri serta sarana dan prasarana.

Bab III, pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai efektifitas Kegiatan Kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri, proses pelaksanaan kegiatan Kepramukaan, urgensi ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan jiwa sosial santri Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan, materi dalam kegiatan Kepramukaan yang mengandung nilai-nilai sosial, tingkat efektifitas kegiatan Kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.

Bab IV, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Setelah bab penutup, penulis melampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian mengenai efektivitas kegiatan kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan sebagaimana yang telah dirumuskan pada bab I, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan dalam pembentukan jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pesantren Pabelan dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Kamis setelah dhuhur atau setelah proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berakhir, tepatnya mulai pukul 13.30 WIB dan berakhir pada pukul 16.00 WIB. Pada setiap akhir kegiatan Pramuka, para Dewan Ambalan memberikan evaluasi atas materi-materi yang telah di berikan kepada para anggota, baik itu berupa evaluasi terlulis maupun melalui permainan-permainan.

Materi-materi Kepramukaan yang diajarkan di Pondok Pesantren Pabelan mengacu pada SKU yang di dalamnya meliputi: pemahaman Dasa Darma dan Trisatya, PBB (Praktik Baris Berbaris), Morse, Tali temali, semaphore, dan pemenuhan/pengujian syarat kecakapan umum (SKU). Materi pokok kepramukaan yang diberikan meliputi pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti. Dalam Kegiatan Kepramukaan setiap materi

yang diberikan harus sesuai dengan pilar-pilar kepramukaan dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan, manfaat, dan taat pada kode kehormatan sehingga dapat mengembangkan watak dan karakter peserta didik.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan Kepramukaan di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan, adalah:

- a. Metode pengamalan kode kehormatan Pramuka
  - b. Metode belajar sambil melakukan
  - c. Metode sistem berkelompok
  - d. Metode sistem satuan terpisah
  - e. Metode Alam Terbuka
  - f. Metode Sistem Among
2. Sedangkan upaya yang dilakukan Pembina Pramuka dalam membentuk jiwa sosial santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan, yaitu:
- a. Melalui pembelajaran Kepramukaan (*transfer information*)
  - b. Pelatihan (Praktek Langsung)
  - c. Permainan (*game*)
  - d. Bakti Sosial atau Peduli Lingkungan
3. Dalam membentuk jiwa sosial santri di Pondok Pesantren Pabelan, kegiatan Pramuka merupakan cara yang cukup efektif untuk membentuk kemampuan sosial santri karena para santri dibimbing, dibina, dilatih dan praktek langsung dalam kegiatan Pramuka yang di dalamnya banyak sekali program kegiatan yang bersifat sosial. Seperti halnya para santri

dikenalkan dan ditanamkan dalam jiwanya mengenai jiwa korsa, yaitu jiwa kebersamaan, kekompakan, komunikasi, kepedulian dengan sesama meskipun dalam perbedaan. Selain itu para santri juga diajarkan untuk taat pada Tuhan YME, peduli terhadap sesama, lingkungan dan alam. Seperti diwajibkan untuk sholat 5 waktu secara berjam'ah, melakukan bakti sosial dan sebagainya. Semua kegiatan di dalam kepramukaan sangat menjunjung tinggi Pancasila, UUD '45, Bhineka Tunggal Ika yang termuat atau terangkum dalam Dasa Darma dan Trisatya.

4. Adapun faktor pendukung kegiatan pramuka di Pondok Pesantren Pabelan dalam pembentukan jiwa sosial santri, yaitu: tempat tinggal para santri dan Dewan Ambalan yang sama yaitu di asrama Pesantren, letak Pabelan yang dekat dengan masyarakat, para Pembina dan Dewan Ambalan yang bersedia turun tangan langsung dalam setiap program kegiatan, dukungan dari seluruh civitas pamong Pondok Pesantren Pabelan yang mewajibkan dan memberikan durasi waktu yang panjang di luar kegiatan belajar mengajar (KBM) bagi kegiatan ekstrakurikuler khususnya Pramuka, Memiliki Pembina tetap dan Dewan Ambalan yang keseluruhannya memiliki sertifikat kompetensi (kursus mahir dasar), sarana dan prasarana yang memadai bagi pelaksanaan kegiatan.

Adapun faktor penghambat kegiatan Pramuka di Pondok Pesantren Pabelan yaitu: faktor alam, faktor pendanaan, faktor santri, faktor kegiatan yang mendadak.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan skripsi yang telah penulis lakukan. Adapun diantaranya:

1. Bagi para Pembina Pramuka hendaknya lebih memperhatikan program-program dan kurikulum agar bisa terlaksana dan semua materi tersampaikan dan diajarkan dengan tuntas.
2. Kerjasama dan komunikasi antar Pembina, dewan ambalan serta anggota untuk lebih ditingkatkan guna menselaraskan antara teori dan praktik agar benar-benar tertanam nilai-nilai sosial pada jiwa para santri.
3. Bagi Dewan Ambalan agar berkordinasi dengan Pembina Pramuka untuk membuat silabus pembelajaran Pramuka agar materi-materi dapat diajarkan dengan maksimal dan terstruktur.
4. Untuk semua santri sebagai anggota Pramuka agar terus semangat dan aktif mengikuti setiap kegiatan Pramuka baik di lingkungan Pondok maupun di luar. Untuk bekal di masa depan agar menjadi generasi muslim yang berjiwa religius, berpengetahuan luas, dan sosial tinggi sesuai dengan Pancasila, Dasa Darma dan Trisatya.

### **C. Penutup**

Rasa syukur yang tidak terkira penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat ridho-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan untuk mencapai kesempurnaan terutama mengenai penggunaan metode dan perumusan ini. Oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca dan pemerhati pendidikan sebagai masukan.

Kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga kebaikan tersebut mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Risma Tri, *Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi Anggota Pramuka siswa MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Fachrozi, Achmad, *Pendidikan Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- Faizah, Nurul, *Peningkatan Kemandirian dan Kemampuan Sosial Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan Kelas VII di MTsN Sleman Kab. Sleman Maguwoharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Galba, Sujarno Sindu, *Pemanfaatan Permainan Tradisional dalam Pembentukan Karakter Anak*, Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB), 2011.
- Hikmah, Afroh Nailil, *Upaya Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka di SDIT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Maryati, Siska, *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri di MAN Wonokromo Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Mudlofir, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987.
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Rochmah, Elfi Yuliani, *Psikologi Perkembangan*, Ponorogo: STAIN ponorogo, 2005.

- Salim Peter dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press. 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sujud, Aswari, *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Purbasari, 1989
- Suhardi, Andri Bob, *Boyman Ragam Latih Pramuka* Bandung: Nuansa Muda, 2013.
- Widodo HS, Agus, *Ramuan Lengkap bagi Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pembina Pramuka*, Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY, 2003.
- Yuwono, Dwinanto, *Pendidikan Ketrampilan Gerakan Pramuka Satuan Karya Bakti Husada (Tinjauan pendidikan Islam)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

#### **Sumber Lain:**

- Anggaran Dasar Gerakan Pramuka*. SK Kwarnas No.203 Th.2009.
- Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, SK Munaslub Th.2012.
- Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. SK Kwarnas No. 203 Th. 2009.
- Buku Panduan Pondok Pesantren Pabelan*.
- <http://nurhadiprayogi.blogspot.com/2011/07/ccontoh-makalah-kenaikan-tingkat-pandega.html>.
- <http://psikology09b.blogspot.com/2012/12/keterampilan-sosial-dan-penerapannya.html>
- Kursus Mahir dasar untuk Pembina Pramuka*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010.
- Pesantrenpabelan.com
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Th. 2010 tentang Gerakan Pramuka*.

## CACATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan : Observasi  
Hari/Tanggal : Kamis, 15 Mei 2014  
Pukul : 13.30 Wib  
Lokasi : Halaman Pondok Pesantren Pabelan  
Sumber data : -

### **Deskripsi Data:**

Observasi ini adalah pertama kalinya peneliti melakukan penelitian pada ekstrakurikuler Pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan. Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan latihan rutin untuk mengawali penelitian, mengamati jalannya latihan Pramuka, dan siapa saja peserta latihan Pramuka.

### **Interpretasi:**

Latihan rutin dilaksanakan setiap hari Kamis mulai pukul 13.30-15.30 Wib, latihan dilakukan terpisah antara peserta didik putra dan peserta didik putri.

## CACATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 19 Mei 2014

Pukul : 11.00 Wib

Lokasi : Ruang Guru

Sumber data : Ustadz Drs. Nurhamid Effendi

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Pembina Pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kegiatan kepramukaan di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan dan upaya pembina Pramuka dalam pembentukan jiwa sosial santri serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.

Materi-materi kepramukaan yang diajarkan disiapkan oleh para dewan Ambalan dan Dewan Ambalan berkonsultasi terlebih dahulu dengan para Pembina yang ada sebelum materi tersebut diajarkan kepada para Anggota Pramuka. Di Pondok Pesantren Pabelan para Dewan Ambalan di berikan keleluasaan dalam menyusun kurikulum akan tetapi harus berlandaskan pada SKU dan pilar-pilar kepramukaan.

### **Interpretasi:**

Materi-materi kepramukaan dibuat oleh dewan Ambalan dan dikonsultasikan kepada Pembina sebelum disampaikan kepada anggota. Pembina melatih para Dewan Ambalan untuk bisa berfikir kreatif dalam menyiapkan materi pembelajaran.

### **CACATAN LAPANGAN III**

Metode Pengumpulan : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Mei 2014

Pukul : 11.00 Wib

Lokasi : Kantin

Sumber data : Dewan Ambalan

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Dewan Ambalan di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang struktur kepengurusan Dewan ambalan, kegiatan kepramukaan di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan Pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.

Kegiatan latihan dilaksanakan satu minggu sekali, dilaksanakan pada hari kamis mulai dari pukul 13.30 wib sampai dengan pukul 15.30 wib. Kegiatan dimulai dengan upacara kemudian mengecek kesiapan anggota pramuka dari kerapian serta kelengkapan selanjutnya dimulai penyampaian materi dan di selingi permainan-permainan agar kegiatan pramuka tidak menjenuhkan. Strategi Dewan Ambalan dalam membentuk kemampuan sosial para anggota adalah dengan merumuskan kegiatan dan tujuan dari kegiatan tersebut dengan memberikan kegiatan yang bermanfaat dan mengandung nilai kepada anggota/santri.

#### **Interpretasi:**

Dewan Ambalan menanamkan nilai-nilai karakter sosial melalui permainan-permainan yang membutuhkan kerjasama, kekompakan, dll. Materi yang diberikan berlandaskan pada SKU.

## CACATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu 11 Juni 2014  
Pukul : 09.00 Wib  
Lokasi : Kediaman Ustadzah Uswatun  
Sumber data : Ustadzah Uswatun Khasanah, S. Pd. I

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Pembina Pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kegiatan kepramukaan di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan dan upaya pembina Pramuka dalam pembentukan jiwa sosial santri serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.

### **Interpretasi:**

Tujuan utama kegiatan Pramuka di Pondok Pesantren Pabelan adalah untuk membina karakter karena di dalam Dasa Darma sudah jelas dikatakan bahwa ketaqwaan, kejujuran dan lain sebagainya itu ada disitu, jadi pada dasarnya tujuan utama dari kegiatan Pramuka di Pondok Pesantren Pabelan adalah karakter kepribadian santri.

## CACATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu 21 Juni 2014  
Pukul : 12.30 Wib  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber data : Ustadzah Siti Nurhayati, S. Ag

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Pembina Pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kegiatan kepramukaan di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan dan upaya pembina Pramuka dalam pembentukan jiwa sosial santri serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.

Kegiatan Pramuka yang diwajibkan bagi seluruh santri Pondok Pabelan ini mempunyai tujuan yang tidak jauh dengan visi dan misi Pondok Pabelan untuk membentuk anak yang berakhlakul karimah, dimana dengan Pramuka anak terbiasa hidup berdampingan dan bersosial dengan masyarakat luas.

### **Interpretasi:**

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di Pondok Pesantren Pabelan dan di ikuti oleh seluruh santri. Tujuan dari diadakannya kegiatan Pramuka di Pondok Pabelan salah satunya adalah untuk membantu Pesantren dalam membentuk santri yang berakhlakul karimah serta mampu untuk hidup berdampingan dan bersosial dengan masyarakat.

## CACATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan : Wawancara dan Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Juni 2014  
Pukul : 08.00 Wib  
Lokasi : Kediaman Ustadz KH Ahmad Najib Amin Hamam  
Sumber data : Ustad KH Ahmad Najib Amin Hamam

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Pimpinan Pondok Pesantren Pabelan sekaligus sebagai Kamabigus di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti kepada informan yaitu menyangkut profil Pondok Pesantren Pabelan, dukungan Pimpinan/pesantren terhadap terselenggaranya ekstrakurikuler Pramuka, dan konsep yang di buat pesantren untuk membentuk kemampuan sosial santri.

Balai pendidikan Pondok Pesantren Pabelan berada di bawah naungan yayasan wakaf Pondok Pabelan. Pondok Pesantren Pabelan merupakan lembaga pendidikan yang telah mengalami sejarah panjang, keberadaannya sekarang ini merupakan kebangkitan yang ketiga setelah lama fakum akhirnya pada tanggal 28 Agustus 1965 salah seorang keturunan perintis Pondok Pesantren Pabelan K.H Hamam Dja'far mendirikan kembali Pondok Pabelan dengan sistem dan kurikulum yang lebih modern, diberi nama Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.

### **Interpretasi:**

Profil Pondok Pesantren Pabelan sudah baik, Pesantren Pabelan berada dibawah naungan yayasan wakaf Pondok Pabelan. Dukungan Pesantren terhadap Pramuka ialah berupa pemberian durasi yang panjang untuk berlangsungnya kegiatan Pramuka. Sedangkan konsep yang dibuat Pesantren untuk membentuk jiwa sosial santri ialah melalui metode pembiasaan.

## CACATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Juli 2014  
Pukul : 14.00 wib dan 17.00 wib  
Lokasi : Ruang Tamu Pesantren dan Perpustakaan  
Sumber data : Anggota

### **Deskripsi Data:**

Pada kali ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa santri/anggota Pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kegiatan kepramukaan di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan. Peneliti juga menanyakan tentang bagaimana para Dewan Ambalan dalam menyampaikan materi.

Beberapa peserta didik pada awalnya merasa tidak nyaman mengikuti kegiatan Pramuka akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu para peserta didik merasa nyaman dan selalu menanti-nantikan kegiatan pramuka karena mereka bisa mengekspresikan bakat, kemampuan dan kegembiraan mereka.

### **Interpretasi:**

Metode pembiasaan yang diterapkan Pesantren dalam mendidik para santri-santrinya terbilang cukup efektif digunakan dalam kegiatan kepramukaan di Pondok Pesantren Pabelan. Beberapa santri menuturkan bahwa pada awal mereka mengikuti kegiatan Pramuka mereka kurang begitu senang, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu para santri merasa nyaman dan selalu menanti-nantikan kegiatan Pramuka.

## CACATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu 19 Juli 2014  
Pukul : 16.30 wib  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber data : Ustadzah Asmah Khoiriyah, S. Pd. I

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Pembina Pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kegiatan kepramukaan di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan dan upaya pembina Pramuka dalam pembentukan jiwa sosial santri serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.

### **Interpretasi:**

Menurut beliau hampir semua materi-materi kepramukaan itu untuk trampil dalam bersosial, sebagai contoh ialah ketika upacara, rangkain upacara tidak bisa dikerjakan sendiri, di situ ada inspektur, peserta, dll. Kemudian jika berjaitan dengan pembentukan jiwa sosial sebagai contohnya adalah ketika di adakannya kegiatan widegame, di dalam setiap kelompok itu harus tercipta *teamwork* yang baik, bermusyawarah dengan kelompok/masyarakat, ketika menemukan suatu masalah mereka harus bisa menyelesaikannya. Pada akhirnya nanti ketika mereka akan terbiasa dengan hal-hal semacam itu dan semua itu salah satunya karena terdidik didalam pembelajaran Pramuka.

## CACATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2014  
Pukul : 11.00 wib  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber data : Ustadz Muhammad Sidiq F

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Pembina Pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kegiatan kepramukaan di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan dan upaya pembina Pramuka dalam pembentukan jiwa sosial santri serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan.

### **Interpretasi:**

Fungsi dari kegiatan Pramuka di Pondok Pesantren Pabelan adalah untuk melatih anak-anak untuk mewujudkan panca jiwa pondok, jadi para peserta didik dipersiapkan untuk bisa mandiri, ukhuah islamiyah, dan untuk kepemimpinan jadi melatih Santri untuk bisa hidup ketika nanti mereka terjun di masyarakat, jadi dengan adanya pramuka itu sudah terbiasa untuk berkumpul.

## FOTO-FOTO



**Kiri : Papan nama Pondok Pesantren Pabelan**  
**Kanan: Acara wide game di area sungai Pabelan**



**Foto : Game kekompakkan (memindahkan air dengan botol berlubang)**



**Kiri : Para Santri sedang mengerjakan tugas dari Dewan Ambalan**  
**Kanan : Point reward guna menambah semangat Anggota dalam berkompetisi**

# UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : RANI KHAIRUN NIZAL  
NIM : 07470004  
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM  
Dengan Nilai :



No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3414.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Rani Khairun Nizal

تاريخ الميلاد : ١٧ سبتمبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ سبتمبر ٢٠١٤ ،  
وحصل على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٩٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٩ سبتمبر ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3450.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Rani Khairun Nizal  
Date of Birth : September 17, 1989  
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on September 12, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>423</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 17, 2014

Director,



*[Signature]*  
Dr. Hsyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002



This copy is true to the original  
Date: 2014 OCT 2014

*[Signature]*  
Dr. Hsyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4169.a/2010

ikan kepada

ma  
M  
usan/ Program Studi : RANI KHAIRUN NIZAL  
: 07470094  
: KI

telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 14 Juni sampai  
an 8 September 2010 di MTs N Galur Kulonprogo, dan dinyatakan lulus  
an nilai : 95.40 (A).



Yogyakarta, 13 Oktober 2010  
An. Dekan,

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karlyati, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

**MENGETAHUI**  
**KABAG TATA USAHA**  
**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA**



HADIATI



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4169.a/2010

ikan kepada

na : RANI KHAIRUN NIZAL  
I : 07470094  
asan/ Program Studi : KI

telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 14 Juni sampai  
an 8 September 2010 di MTs N Galur Kulonprogo, dan dinyatakan lulus  
a nilai : 95.40 (A).



Yogyakarta, 13 Oktober 2010

An. Dekan,

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karjadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

**MENGETAHUI**

KABAG TATA USAHA  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

*[Signature]*  
HADIATI

P. 19710315 199803 2 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS 2007

# SERTIFIKAT

Nomor : 466/Pan.OSPeK/UIN/VIII/2007

Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPek) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
memberikan sertifikat kepada :

Nama : RANI KHAIRUN NIZAL  
Tempat Tanggal Lahir : SINTANG, 17 SEPTEMBER 1989  
Nomor Induk Mahasiswa : 07470004  
Fakultas : TARBIYAH  
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

telah melaksanakan Kegiatan OSPeK 2007 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam  
kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus UIN bagi Mahasiswa Baru, Yang  
dilaksanakan di :

Tempat : FAK TARBIYAH

tanggal 20 s.d 22 Agustus 2006, dengan prestasi .....BAIK.....Sertifikat  
memberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan  
OSPeK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 23 Agustus 2007

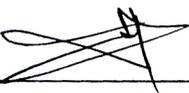
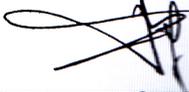
Organizing committee  
Panitia Pelaksana,

Syaiful Bahri M  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ketua Panitia '07

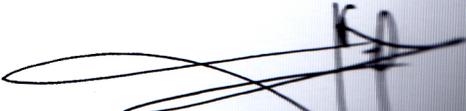
## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rani Khairun Nizal  
NIM : 07470004  
Pembimbing : Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si  
Judul Skripsi : *Efektifitas Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Jiwa Sosial Santri di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan*  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	8 Mei 2014	Seminar	Proposal Skripsi	
2	14 Mei 2014	I	Revisi Proposal (Bab I)	
3	3 Juni 2014	II	Revisi Bab II	
4	16 Juni 2014	III	Konsultasi Bab III	
5	23 Juli 2014	IV	Konsultasi dan Revisi Bab III dan Bab IV	
6	13 Agustus 2014	V	Revisi Bab I, II, III, IV	
7	19 Agustus 2014	VI	Acc untuk Munaqosah	

Yogyakarta, 19 Agustus 2014

**Pembimbing**



**Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si**  
NIP. 19671226 199205 1 001

**Bukti Penelitian**

Nomor : 376/ BPPP/ VIII/ 2014 'M

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.H Ahmad Mustofa

Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Pabelan

Mungkid, Magelang, Jawa Tengah

Menyatakan Bahwa :

Nama : Rani Khairun Nizal

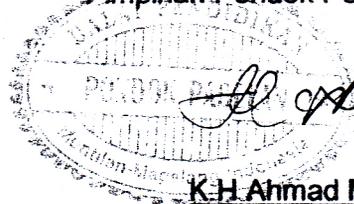
NPM : 07470004

Yang tercantum diatas tersebut telah melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi di Pondok Pesantren Pabelan, Mungkid, Magelang, Jawa Tengah. Dilaksanakan sejak tanggal Mei 2014 – 22 Juli 2014. Dengan judul : "EFEKTIVITAS KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBENTUKAN JIWA SOSIAL SANTRI DI BALAI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN PABELAN".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pabelan, 14 Agustus 2014

Pimpinan Pondok Pesantren Pabelan



K.H. Ahmad Mustofa S.H.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Nomor : 074 /1368/ Kesbang / 2014  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta  
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1973/2014  
Tanggal : 14 Mei 2014  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : “ **EFEKTIVITAS KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBENTUKAN JIWA SOSIAL SANTRI DI BALAI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN PABELAN**”, kepada:

Nama : RANI KHAIRUN NIZAL  
NIM : 07470004  
Prodi/Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta  
Lokasi : Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan, Muntilan,  
Provinsi Jawa Tengah  
Waktu : Mei s/d Agustus 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta ;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734, Yogyakarta. E-Mail. [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1974/2014  
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Yogyakarta, 14 Mei 2014

**Kepada Yth.**  
**Pimpinan Pondok Pesantren Pabelan**  
**Bapak KH. Ahmad Najib Amin**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"EFEKTIVITAS KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBENTUKAN JIWA SOSIAL SANTRI DI BALAI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN PABELAN"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rani Khairun Nizal  
NIM : 07470004  
Semester : XIV  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : d/a kediaman Bapak Basuki Rt: 09, Rw: 31, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, DIY

untuk mengadakan penelitian pada **Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan**, dengan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal: 15 Mei 2014 – 15 Agustus 2014.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Sukiman, S. Ag., M.Pd  
NIP: 19720315 199703 1 1009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

*Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id*

## **BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rani Khairun Nizal  
Nomor Induk : 07470004  
Jurusan : KI  
Semester : XIV  
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 8 Mei 2014

Judul Skripsi :

**EFEKTIVITAS KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBENTUKAN JIWA SOSIAL SANTRI  
DI BALAI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN PABELAN**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 8 Mei 2014  
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002

## CURICULUM VITAE

1. Nama : Rani Khairun Nizal
2. Tempat, Tgl Lahir : Sintang, 17 September 1989
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat di Yogyakarta : d/a Kediaman Bpk. Basuki Rt: 09 Rw: 31  
Jomblangan, Banguntapan, Bantul, DIY
6. Nama Orang Tua
  - a) Ayah : Poniran  
Pekerjaan : Wiraswasta
  - b) Ibu : Rahmah  
Pekerjaan : PNS
7. Riwayat Pendidikan
  - a) SD/MI : SDN 1 Kenukut (Lulus Tahun 2001)
  - b) SLTP/MTs : MTs Pondok Pabelan (Lulus Tahun 2004)
  - c) SLTA/MA : MA Pondok Pabelan (Lulus Tahun 2007)
  - d) Perguruan Tinggi (S1) : UIN Sunan Kalijaga (Lulus Tahun 2014)
8. E-mail : khairunnizal@yahoo.co.id
9. Riwayat Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Periode Tahun
1	Organisasi Pelajar Pondok Pabelan	Bagian Perlengkapan	2006-2007
2	Pramuka Pondok Pabelan	-	2006-2007
3	Pramuka UIN Sunan Kalijaga	Anggota	2008- Sekarang

Yogyakarta, 19 Agustus 2014  
Yang Menyatakan

**Rani Khairun Nizal**  
**NIM: 07470004**